

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN ANC DI PUSKESMAS KERTEK I KABUPATEN WONOSOBO

Zaenah 1, Kartika Meli A S.SiT 2, Tyasning Yuni A.S.ST 3

INTISARI

Puskesmas Kertek I dari tahun 2007-2008 menempati urutan kedua tertinggi untuk Angka Kematian Ibu di Kabupaten Wonosobo. Tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan dan rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga akan meningkatkan tingginya Angka Kematian Ibu tersebut. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ANC. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di Puskesmas Kertek I Kabupaten Wonosobo.

Jenis penelitian korelasional menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak sebanyak 32 responden tehnik purposive sampling. Uji validitas dengan product moment, reliabilitas dengan KR 21. Subyek penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Kertek I. Data diambil bulan Desember 2009 dengan pengisian kuesioner, melihat Kohort dan buku KIA. Analisa data dengan *chi square*.

Hasil analisa univariat tingkat pengetahuan ibu hamil tinggi sebesar 65,62%, kepatuhan ANC sebesar 71,88%. Hasil analisa bivariat: hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ANC dengan uji chi square didapat hasil χ^2 hitung 16,530 lebih besar dari χ^2 table 3,841, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC. Dengan penyuluhan dan pemberian informasi secara komprehensif kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan terutama bidan diharapkan ibu hamil akan patuh melakukan ANC, sehingga adanya tanda bahaya kehamilan akan diketahui sedini mungkin dan dapat mencegah terjadinya komplikasi kehamilan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, kepatuhan, ANC

Kepustakaan : 21 buku (1998-2009)

Jumlah halaman : xiii, 59 halaman, 9 tabel, 3 bagan, 15 lampiran

- 1 Peneliti
- 2 Pembimbing I
- 3 Pembimbing II

RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND YUOR PREGNANCY DANGER SIGNS WITH THE ANC IN HEALTH CENTERS COMPLIANCE OF WONOSOBO

Zaenah 1, Kartika Meli A S.SiT 2, Tyasning Yuni A.S.ST 3

ABSTRACT

Puskesmas Kerteh I of the year 2007-2008 was ranked second highest maternal mortality rate in Wonosobo regency, no detection of danger signs of pregnancy. Of the background can be formulated if there is a relationship of knowledge level of compliance of pregnant women with the ANC in health centers Wonosobo Regency Kertek I.

Type korelational research using survey method with cross sectional approach. Sampple of 32 respondents purposive sampling technique. Test the validity of the moment with the product, reliability of the KR 21. Research subjects were pregnan woment in the health center Kertek I. Data was taken on December 2009 with filling the questionnaires, cohort and book analyze KIA. Analysis above used chi square.

The results of univariate level pregnant mothers high knowledge of 65,62 %, the ANC of 71,88%. Bi-variate results: the relationship of knowledge level of the ANC in compliance with the chi- square test results gained 16,53 calculated χ^2 is greater than 3,831 table χ^2 , thus H_0 was rejected and H_a accepted, meaning there was a sinificant relationship between levels of pregnant women about knowledge of danger with compliance ANC. With counseling and provision of comprehensive information to expectant mothers by health personel, especially in pregnant women midwives areexpected to obey to the ANC, so the danger signs of pregnancy will be known as early as possible and can break down the pregnancy complications.